

## **PENGARUH BAHAN AJAR BIPA BERBANTUAN PENDEKATAN LITERASI MULTIMODAL TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS BAHASA INDONESIA BAGI MAHASISWA BIPA UMSU TINGKAT I**

**Rahma Eka Nabila<sup>1</sup>, Sri Listiana Izar<sup>2</sup>, M. Afiv Toni Suhendra Saragih<sup>3</sup>**

*Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan, Indonesia<sup>123</sup>  
E-mail: rahmaekanabila23@gmail.com<sup>1</sup>, srilistiana@umsu.ac.id<sup>2</sup>,  
m.avivtonisuhendra@umsu.ac.id<sup>3</sup>*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh bahan ajar bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) berbantuan pendekatan literasi multimodal terhadap kemampuan menulis bahasa Indonesia mahasiswa BIPA Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) tingkat I. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain *One Group Pretest-Posttest Design*. Subjek penelitian adalah 12 mahasiswa asing tingkat I BIPA UMSU yang berasal dari Yaman, Sudan, dan Thailand, terdiri dari 11 orang laki-laki dan 1 orang perempuan. Instrumen penelitian berupa tes esai dengan aspek penilaian meliputi kejelasan huruf dan ejaan, ketepatan penggunaan kata, konsistensi kata ganti, kesesuaian isi dengan objek, serta kerapian tulisan. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan kemampuan menulis mahasiswa asing setelah menggunakan bahan ajar berbantuan literasi multimodal dengan nilai rata-rata *pre-test* sebesar 53,75 meningkat menjadi 76,67 pada *post-test*. Uji *t* menunjukkan *t*-hitung sebesar 4,13 lebih besar daripada *t*-tabel pada taraf signifikansi 5%, sehingga hipotesis penelitian diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan bahan ajar BIPA berbantuan pendekatan literasi multimodal berpengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan menulis bahasa Indonesia mahasiswa BIPA UMSU tingkat I. Penggunaan bahan ajar berbasis literasi multimodal dapat dijadikan strategi efektif dalam pembelajaran BIPA, karena mampu meningkatkan keterampilan menulis melalui integrasi teks, gambar, dan media digital. Hasil ini dapat menjadi dasar pengembangan kurikulum BIPA yang lebih kontekstual, interaktif, dan adaptif terhadap kebutuhan pembelajar asing.

**Kata Kunci:** BIPA; Keterampilan Menulis; Literasi Multimodal.

### **PENDAHULUAN**

Program BIPA merupakan program pembelajaran Bahasa Indonesia yang ditujukan bagi penutur asing dengan tujuan mengembangkan keterampilan berbahasa serta mengenalkan budaya Indonesia (Febriyan, 2025). Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) sebagai salah satu institusi pendidikan tinggi di Indonesia, turut mengambil peran dalam program BIPA. Inderasari (2017) berpendapat, pembelajar asing yang belajar bahasa Indonesia adalah pembelajar yang berkebangsaan non Indonesia dan berbahasa ibu bukan bahasa Indonesia. Dalam konteks ini, bahan ajar memegang peranan penting sebagai sarana untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien. Bahan ajar merujuk pada seperangkat

materi pembelajaran yang disusun secara utuh dan terstruktur dengan mengacu pada prinsip-prinsip pedagogis (Magdalena, dkk., 2020).

Dalam konteks pengajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA), bahan ajar menjadi komponen penting yang menentukan efektivitas pembelajaran. Namun, penelitian terdahulu menunjukkan bahwa bahan ajar BIPA masih cenderung berfokus pada latihan reseptif dan mekanis, sementara keterampilan produktif menulis kurang mendapat perhatian (Kurniasih, 2021). Abbas (2006) menyatakan bahwa keterampilan menulis merupakan kemampuan menyampaikan ide, pendapat, serta emosi secara tertulis kepada orang lain. Menulis memiliki tujuan khusus yaitu mengungkapkan fakta-fakta, perasaan, sikap, dan isi pikiran secara jelas dan efektif kepada pembaca (Mahendra, 2019) menyatakan bahwa. Dengan kegiatan menulis ini diharapkan dapat meningkatkan kecerdasan, mengembangkan daya inisiatif dan kreativitas, menumbuhkan keberanian dan mendorong kemauan, serta kemampuan untuk mengumpulkan informasi. Bahan ajar BIPA yang cenderung berfokus pada latihan reseptif, berdampak pada rendahnya keterampilan menulis mahasiswa BIPA UMSU tingkat I, khususnya pada aspek ejaan, tanda baca, pemilihan kata, serta penyusunan teks yang runtut. Dalam pelaksanaan pembelajarannya, program BIPA UMSU menggunakan bahan ajar berjudul *Sahabatku Indonesia – BIPA 1* yang diterbitkan oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Buku ini dirancang untuk pemelajar tingkat pemula dan berfokus pada pengenalan kosakata dasar, struktur kalimat sederhana, serta pengenalan budaya Jakarta melalui konteks sehari-hari. Buku ini digunakan secara umum di berbagai lembaga BIPA, termasuk UMSU, karena dinilai relevan secara isi dan mudah disesuaikan dalam pengajaran kelas internasional.

Berdasarkan hasil pengamatan awal terhadap proses pembelajaran menulis mahasiswa BIPA UMSU tingkat I, ditemukan berbagai kendala yang signifikan. Mahasiswa asing umumnya mengalami kesulitan dalam menggunakan unsur-unsur kebahasaan dasar secara tepat, seperti kejelasan huruf, ketepatan tanda baca, pilihan kata, kata ganti, kesesuaian dengan objek, dan kerapian tulisan. Selain itu, bahan ajar yang digunakan cenderung berfokus pada latihan-latihan yang bersifat otomatis dan belum memberikan ruang yang cukup untuk pengembangan ekspresi diri secara tertulis. Untuk menjawab tantangan tersebut, pendekatan literasi multimodal dipandang relevan karena mengintegrasikan berbagai mode komunikasi teks, gambar, audio, dan gerak dalam pembelajaran (Himmah, 2023). Abidin, (2022) menambahkan bahwa multimodalitas merupakan kajian mengenai interaksi serta keterkaitan antar berbagai bentuk komunikasi dalam membangun makna yang bersifat saling melengkapi, memperluas, atau bahkan berkontradiksi. Dalam konteks ini, multimodalitas dipahami sebagai sistem sumber daya yang tertata untuk menghasilkan makna, mencakup unsur visual seperti gambar dan pandangan, gerak tubuh, audio, tuturan, hingga efek suara. Beberapa penelitian menyebutkan

bahwa pendekatan ini mampu meningkatkan keterlibatan kognitif siswa serta mendorong pemikiran kritis dalam menulis. Salah satunya penelitian oleh Yulia dkk. (2024) yang mengkaji efektivitas literasi multimodal dalam meningkatkan kemampuan menulis teks fabel siswa SMP melalui metode tindakan kelas dua siklus, dengan instrumen observasi, wawancara, dan tes tulis. Hasilnya menunjukkan peningkatan signifikan dalam struktur teks dan penggunaan unsur kebahasaan.

Bahan ajar BIPA yang terlalu berorientasi pada keterampilan reseptif berdampak pada rendahnya kemampuan menulis mahasiswa BIPA UMSU tingkat I, khususnya pada aspek ejaan, tanda baca, pemilihan kata, serta penyusunan teks yang runtut. Dalam pelaksanaannya, program BIPA UMSU menggunakan buku *Sahabatku Indonesia – BIPA 1* yang diterbitkan oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Buku ini berfokus pada pengenalan kosakata dasar dan struktur kalimat sederhana, serta konteks budaya perkotaan. Meskipun efektif untuk pemula, bahan ajar ini belum mengakomodasi kebutuhan ekspresi kreatif dan keterampilan produktif seperti menulis naratif atau deskriptif yang lebih kompleks.

Beberapa penelitian sebelumnya membuktikan bahwa pendekatan literasi multimodal dapat meningkatkan kemampuan menulis, menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menulis teks fabel siswa SMP melalui penggunaan media multimodal. Namun, penelitian tersebut masih terbatas pada konteks pembelajaran bahasa Indonesia penutur asli dan jenjang pendidikan dasar. Belum banyak penelitian yang menerapkan pendekatan literasi multimodal pada pembelajaran BIPA di perguruan tinggi, khususnya bagi mahasiswa asing tingkat awal. Hal inilah yang menjadi celah penelitian (*research gap*) yang berusaha dijawab oleh studi ini. Penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis pengaruh signifikan bahan ajar berbantuan literasi multimodal dalam meningkatkan keterampilan menulis mahasiswa BIPA UMSU tingkat I. Penelitian ini diarahkan untuk mendeskripsikan kemampuan menulis mahasiswa BIPA UMSU tingkat I sebelum penerapan bahan ajar multimodal, yang meliputi aspek ketepatan ejaan dan tanda baca, pemilihan kata, konsistensi penggunaan kata ganti, kesesuaian isi dengan objek, serta kerapian tulisan.

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kuantitatif. Adapun dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian *Pre-experimental Design* yakni dalam bentuk *One-Group Pretest-Posttest Design*. Dalam penelitian ini hanya menggunakan satu kelas saja. Desain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

### **O1 x O2**

Keterangan:

- O1 = Pre-test digunakan sebelum diberikan perlakuan
- x = Perlakuan
- O2 = Post-test dilakukan sesudah diberikan perlakuan

Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa asing yang berada pada Tingkat I, berjumlah 12 orang, yang berasal dari negara Yaman, Sudan, dan Thailand. Penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik sampel jenuh, yaitu teknik pengambilan sampel di mana seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel. Analisis data penelitian ini dilakukan dengan membandingkan hasil pretest dan *posttest* kemampuan menulis mahasiswa BIPA tingkat I. Nilai diperoleh dari penilaian lima aspek menulis, yaitu ejaan, pemilihan kata, konsistensi kata ganti, kesesuaian isi, dan kerapian tulisan. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk menghitung rata-rata, varians, dan standar deviasi, kemudian dilanjutkan dengan uji normalitas dan homogenitas sebagai prasyarat. Selanjutnya, uji hipotesis dilakukan dengan uji t guna mengetahui signifikansi perbedaan nilai sebelum dan sesudah perlakuan. Kriteria pengambilan keputusan ditetapkan pada taraf signifikansi 5%, di mana hipotesis alternatif diterima jika thitung > ttabel.

Tahapan penelitian meliputi: (1) pelaksanaan *pretest* kemampuan menulis; (2) pemberian perlakuan menggunakan bahan ajar multimodal selama empat pertemuan; dan (3) pelaksanaan *posttest*. Instrumen penelitian telah diuji validitas isi oleh dua dosen ahli bidang pengajaran BIPA untuk memastikan kesesuaian indikator penilaian menulis dengan tujuan penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Sugiyono (2017), instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang sedang diteliti. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan tes penugasan tertulis berupa esai. Aspek-aspek penilaian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Aspek Penilaian Kemampuan Menulis

No.	Aspek Penilaian	Kategori	Skor
1.	Kejelasan huruf dan ketepatan penggunaan ejaan	Sangat baik	20
2.	Ketepatan penggunaan kata dalam kalimat	Baik	15
3.	Kata ganti	Cukup	10
4.	Kesesuaian dengan objek	kurang	5
5.	Kerapian tulisan		

Tabel 2. Skor dan Kategori Aspek Penilaian Kemampuan Menulis

No.	Kategori	Skor
1.	Sangat baik	91-100
2.	Baik	81-90
3.	Cukup	71-80
4.	kurang	<70

Hasil penelitian ini didasarkan pada analisis kemampuan menulis bahasa Indonesia mahasiswa BIPA UMSU tingkat I sebelum dan sesudah diberi perlakuan dengan menggunakan bahan ajar berbantuan pendekatan literasi multimodal. Data diperoleh melalui tes menulis deskriptif yang dilaksanakan dua kali, yakni *pre-test* sebelum perlakuan dan *post-test* setelah perlakuan. Analisis data dilakukan sesuai prosedur yang dijelaskan pada metode penelitian, dengan menggunakan statistik deskriptif dan inferensial.

Tabel 3. Data Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia (*Pre-test*)

No.	Mahasiswa	Aspek Penilaian					Skor Mentah	X1	X1 <sup>2</sup>
		Huruf & Ejaan	Kata dalam Kalimat	Kata Ganti	Kesesuaian Objek	Kerapian tulisan			
1.	M1	10	10	5	10	10	45	45	2025
2.	M2	15	10	10	10	15	60	60	3600
3.	M3	10	5	5	10	10	40	40	1600
4.	M4	5	10	10	10	5	40	40	1600
5.	M5	15	15	15	15	15	75	75	5625
6.	M6	10	10	10	15	10	55	55	3025
7.-	M7	10	5	5	10	10	40	40	1600
8.	M8	15	15	15	15	15	75	75	5625
9.	M9	5	10	10	5	10	40	40	1600
10.	M10	10	15	10	10	15	60	60	3600

11.	M11	15	15	15	15	15	75	75	5625
12.	M12	10	5	10	10	5	40	40	1600
<b>Jumlah</b>							<b>645</b>	<b>37125</b>	

Tabel 4. Data Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia (*Post-test*)

No.	Mahasiswa	Aspek Penilaian					Skor Mentah	X1	X1 <sup>2</sup>
		Huruf & Ejaan	Kata dalam Kalimat	Kata Ganti	Kesesuaian Objek	Kerapian tulisan			
1.	M1	15	15	10	15	15	70	70	4900
2.	M2	20	15	15	15	20	85	85	7225
3.	M3	15	10	10	15	15	65	65	4225
4.	M4	10	15	15	15	10	65	65	4225
5.	M5	20	20	15	20	15	90	90	8100
6.	M6	15	15	15	20	15	80	80	6400
7.	M7	15	10	10	15	15	65	65	4225
8.	M8	20	15	15	20	20	90	90	8100
9.	M9	10	15	15	10	15	65	65	4225
10.	M10	15	20	15	15	20	85	85	7225
11.	M11	20	15	20	20	20	95	95	9025
12.	M12	15	10	15	15	10	65	65	4225
<b>Jumlah</b>							<b>920</b>	<b>33600</b>	

Berdasarkan hasil analisis data, kemampuan menulis mahasiswa BIPA tingkat I Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara mengalami peningkatan yang signifikan setelah pembelajaran menggunakan bahan ajar berbantuan pendekatan literasi multimodal. Nilai rata-rata pretest menunjukkan angka 53,75, yang mencerminkan bahwa kemampuan awal mahasiswa dalam menulis bahasa Indonesia masih tergolong rendah, khususnya pada aspek ejaan, pemilihan kata, dan penyusunan kalimat. Setelah dilakukan pembelajaran dengan memanfaatkan media teks, gambar, dan audio secara terpadu, nilai *post-test* meningkat menjadi 76,67. Kenaikan ini memperlihatkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan menulis yang cukup kuat di seluruh aspek penilaian.

Secara keseluruhan, perbandingan nilai *pre-test* dan *post-test* menunjukkan selisih peningkatan sebesar 22,92 poin. Hasil uji statistik memperkuat temuan ini dengan menunjukkan bahwa t-hitung jauh lebih besar dibandingkan dengan t-tabel pada taraf signifikansi 5 persen. Hal ini berarti bahwa peningkatan kemampuan menulis mahasiswa setelah penerapan bahan ajar berbantuan literasi multimodal bukanlah kebetulan, melainkan merupakan hasil nyata dari pengaruh perlakuan yang diberikan. Dengan kata lain, pendekatan literasi multimodal terbukti efektif meningkatkan kemampuan menulis mahasiswa asing secara signifikan.

Lebih lanjut, hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa peningkatan paling besar terjadi pada aspek ketepatan penggunaan ejaan dan tanda baca, diikuti oleh aspek

pemilihan kata dan kesesuaian isi tulisan. Sementara itu, peningkatan pada aspek kerapian tulisan dan konsistensi kata ganti juga cukup terlihat, meskipun tidak setinggi aspek kebahasaan lainnya. Hasil ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis multimodal tidak hanya memperkaya pengalaman belajar mahasiswa melalui berbagai bentuk representasi visual dan auditori, tetapi juga membantu mereka memahami struktur kalimat dan konteks makna secara lebih mendalam. Secara umum, temuan ini mengindikasikan bahwa penggunaan bahan ajar berbasis literasi multimodal berkontribusi besar terhadap peningkatan kemampuan menulis mahasiswa BIPA, terutama dalam mengembangkan keterampilan produktif yang sebelumnya kurang mendapat perhatian dalam pembelajaran konvensional.

### ***Uji Hipotesis***

Telah diketahui bahwa uji normalitas berdistribusi normal dan mempunyai varians yang sama atau homogen, maka untuk menguji hipotesis apakah diterima atau ditolak digunakan uji “t”. Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 4,13 selanjutnya bila di konsultasikan dengan nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 0,05 dan  $df = N-1 = 12 - 1 = 11$ , maka nilai  $t_{tabel} = 2,074$ . Dengan membandingkan antara  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  dengan kriteria  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,13 > 2,074$ ) sehingga  $H_a$  atau penelitian ini diterima. Dengan kata lain terdapat pengaruh bahan ajar BIPA berbantuan pendekatan literasi multimodal terhadap kemampuan menulis bahasa Indonesia oleh mahasiswa bipa umsu tingkat 1.

Peningkatan skor menulis dari 53,75 menjadi 76,67 menunjukkan efektivitas bahan ajar berbasis literasi multimodal dalam menstimulasi keterlibatan kognitif mahasiswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Abidin (2022) bahwa pembelajaran multimodal mampu mengintegrasikan berbagai mode komunikasi yang memperkuat pemahaman makna. Selain itu, penggunaan media visual dan audio membantu mahasiswa BIPA memahami konteks budaya dan struktur kalimat secara lebih konkret, sebagaimana dikemukakan oleh Himmah (2023).

### ***Diskusi Hasil Penelitian***

Dari hasil penelitian penulis kemampuan menulis bahasa Indonesia sebelum menggunakan bahan ajar berbantuan pendekatan multimodal memperoleh nilai rata-rata 53,75 dengan nilai tertinggi 75 dan nilai terendah yaitu 40. Sedangkan kemampuan menulis bahasa Indonesia setelah menggunakan bahan ajar berbantuan pendekatan multimodal memperoleh nilai rata-rata 76,67 dengan nilai tertinggi 95 dan nilai terendah yaitu 65. Setelah didapat hasil dari penelitian yang sudah dilakukan, selanjutnya dibahas mengapa kemampuan bahasa Indonesia sesudah menggunakan bahan ajar berbantuan pendekatan multimodal lebih tinggi dibandingkan dengan sebelum menggunakan bahan ajar berbantuan pendekatan multimodal. Hal ini disebabkan karena bahan ajar berbantuan pendekatan multimodal dapat membuat mahasiswa untuk menulis bahasa Indonesia lebih

dalam lagi, sebab bahan ajar berbantuan pendekatan multimodal adalah membuat mahasiswa itu berpikir dan memahami baru menulis apa yang sudah dipahami. Dengan cara begitu maka mahasiswa akan lebih mudah untuk menulis bahasa Indonesia. Sementara sebelum menggunakan pendekatan multimodal mahasiswa masih bingung dan tidak paham tentang menulis bahasa Indonesia, karena belum pahamnya mahasiswa materi yang akan dituliskan.

Saat pelajaran BIPA di les terakhir dengan keadaan mahasiswa kelelahan dari masuk mata kuliah sebelumnya, membuat mahasiswa menjadi kurang fokus dan tidak kondusif dalam belajar. Di samping itu juga, peneliti menyadari bahwa belum cukup ilmu pengetahuan yang peneliti miliki saat menyampaikan materi pembelajaran. Walaupun dengan keterbatasan yang ada, namun adanya suatu usaha, kesabaran, keyakinan dan kemampuan yang tinggi, akhirnya keterbatasan tersebut dapat peneliti hadapi hingga selesainya sebuah karya ilmiah. Meskipun demikian, penelitian ini tetap memberikan kontribusi penting pada bidang pembelajaran BIPA, khususnya dalam konteks pemula. Hasil yang signifikan pada kelompok kecil ini menunjukkan adanya potensi besar penggunaan bahan ajar berbantuan pendekatan literasi multimodal untuk meningkatkan keterampilan menulis. Penelitian lanjutan dengan sampel yang lebih besar dan lebih beragam diharapkan dapat memperkuat dan memperluas temuan ini.

Dari hasil penelitian, kemampuan menulis bahasa Indonesia mahasiswa sebelum menggunakan bahan ajar berbantuan pendekatan multimodal memperoleh nilai rata-rata 53,75 dengan nilai tertinggi 75 dan nilai terendah 40. Setelah penerapan bahan ajar berbantuan pendekatan multimodal, nilai rata-rata meningkat menjadi 76,67, dengan nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 65. Peningkatan sebesar 22,92 poin ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbantuan literasi multimodal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan menulis mahasiswa asing. Secara teoretis, peningkatan ini dapat dijelaskan melalui konsep literasi multimodal yang dikemukakan oleh Abidin (2022), bahwa multimodalitas memungkinkan peserta didik membangun makna melalui berbagai moda komunikasi seperti teks, gambar, audio, dan gerak yang saling melengkapi. Pendekatan ini menstimulasi proses berpikir kritis mahasiswa karena mereka tidak hanya menulis berdasarkan hafalan atau pola bahasa, tetapi melalui proses memahami konteks, memvisualisasikan makna, dan mengaitkannya dengan pengalaman belajar. Hal ini sejalan dengan Himmah (2023) yang menyatakan bahwa literasi multimodal meningkatkan keterlibatan kognitif dan membantu pembelajar bahasa asing memahami isi dan struktur tulisan secara lebih mendalam.

Bahan ajar berbantuan pendekatan multimodal juga terbukti mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan kontekstual. Magdalena dkk. (2020) menegaskan bahwa bahan ajar yang baik harus memfasilitasi pemahaman peserta

didik melalui beragam media yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Dalam konteks mahasiswa BIPA tingkat pemula, penggunaan media visual dan audio membantu mereka mengenali bentuk kata, intonasi, serta konteks sosial-budaya yang melekat dalam bahasa Indonesia. Dengan demikian, mahasiswa tidak hanya menghafal aturan kebahasaan, tetapi juga memahami makna fungsional bahasa yang mereka gunakan. Sebelum penerapan pendekatan multimodal, mahasiswa BIPA UMSU masih mengalami kesulitan dalam menulis karena keterbatasan kosakata dan kurangnya pemahaman terhadap struktur kalimat. Hal ini sesuai dengan temuan Kurniasih (2021) yang menyebutkan bahwa bahan ajar BIPA konvensional lebih banyak menekankan latihan reseptif sehingga kurang mengembangkan kemampuan produktif seperti menulis. Setelah penerapan pendekatan multimodal, mahasiswa lebih aktif mengeksplorasi ide, menafsirkan teks, dan mengekspresikan makna melalui tulisan, karena mereka terlebih dahulu memahami konteks melalui visualisasi dan diskusi.

Meskipun penelitian ini memiliki keterbatasan, seperti kondisi pembelajaran yang dilakukan pada akhir jadwal kuliah ketika mahasiswa mulai lelah dan kurang fokus, hasil penelitian tetap menunjukkan kontribusi penting bagi pengajaran BIPA, terutama dalam konteks pembelajar pemula. Temuan ini memperkuat pendapat Yulia dkk. (2024) bahwa literasi multimodal dapat meningkatkan kemampuan menulis secara signifikan melalui integrasi media teks, gambar, dan audio. Oleh karena itu, pendekatan ini berpotensi besar untuk diterapkan lebih luas pada program BIPA di perguruan tinggi. Penelitian lanjutan dengan sampel yang lebih besar dan latar belakang budaya yang beragam diharapkan dapat memperluas pemahaman tentang efektivitas pendekatan literasi multimodal dalam meningkatkan keterampilan berbahasa asing, khususnya keterampilan menulis bahasa Indonesia bagi penutur asing.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis bahasa Indonesia mahasiswa BIPA UMSU tingkat I sebelum penggunaan bahan ajar berbantuan pendekatan literasi multimodal masih berada pada kategori rendah, dengan nilai rata-rata sebesar 53,75. Setelah penerapan bahan ajar berbantuan pendekatan literasi multimodal, kemampuan menulis mahasiswa BIPA UMSU tingkat I mengalami peningkatan yang signifikan dan berada pada kategori cukup, dengan nilai rata-rata sebesar 76,67. Hasil uji hipotesis melalui uji  $t$  menunjukkan bahwa nilai  $t$  hitung lebih besar daripada tabel ( $4,13 > 2,074$ ), sehingga dapat dipastikan bahwa penggunaan bahan ajar berbantuan literasi multimodal berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kemampuan menulis bahasa Indonesia mahasiswa BIPA tingkat I. Dengan demikian, penelitian ini membuktikan bahwa integrasi teks, gambar, audio, dan video dalam bahan ajar mampu memberikan kontribusi nyata dalam memperbaiki aspek ejaan, pemilihan

kata, konsistensi kata ganti, kesesuaian isi dengan objek, serta kerapian tulisan mahasiswa BIPA UMSU tingkat I. Penelitian ini menunjukkan bahwa bahan ajar berbantuan pendekatan literasi multimodal berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan menulis mahasiswa BIPA tingkat I UMSU. Hasil ini membuktikan bahwa integrasi teks, gambar, dan media digital dalam pembelajaran dapat memperkuat pemahaman linguistik dan ekspresi tertulis. Implikasinya, pendekatan ini dapat diadaptasi dalam pengajaran BIPA di berbagai jenjang. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan sampel lebih luas dan meninjau aspek keterampilan berbahasa lain, seperti berbicara dan membaca, guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

- Abbas, Saleh. (2006). Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif di Sekolah Dasar. Jakarta: Dirjen Dikti Depdiknas.
- Abidin, Y. (2022). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Multimodal Terhadap Kemampuan Literasi Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(1), 103–116. <https://doi.org/10.31949/jcp.v6i1.3429>.
- Febriyana, M., & Syamsuyurnita, S. (2025, April). Kontekstualisasi Budaya Dalam BIPA: Pendekatan Kearifan Lokal Untuk Pembelajar Asing. In *Prosiding Seminar Nasional Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing* (Vol. 1, No. 1, pp. 1-5).
- Himmah, U., Yusuf, M., & Drajadi, N. A. (2024). Pemanfaatan E-Modul Berbasis Multimodal sebagai Media Pembelajaran Menulis Berita. *JiIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 7(2), 1241–1248. <http://jiip.stkipyapisdampu.ac.id>.
- Inderasari, E., T. A. (2017). Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Mahasiswa Asing Dalam Program BIPA IAIN Surakarta. *Journal Pendelikon Bahria Dan Sastra Indonesia*, 6–15. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpbsi>.
- Kurniasih, D. (2021). Analisis Bahan Ajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) Sahabatku Indonesia Tingkat Dasar. *Madah: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 12(1), 25–45. <https://doi.org/10.31503/madah.v12i1.305>.
- Magdalena, I., Prabandani, R. O., Rini, E. S., Fitriani, M. A., & Putri, A. A. (2020). Analisis pengembangan bahan ajar. *Nusantara*, 2(2), 180-187.
- Mahendra, Y. (2019). Manajemen Karakter Peserta Didik melalui Keterampilan Menulis Kritis. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 8(2), 199–209. <https://doi.org/10.24042/alidarah.v8i2.3118>.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Yulia, S., Putri, T., Susetyo, A. M., & Alfian, M. (2024). Penerapan Literasi Multimodal untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Pakem. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8, 30420–30428.